



QUALITY MANAGEMENT OF PRABULINGGIH WRITTEN BATIK SME IN ISLAMIC PERSPECTIVE OF BULUJARAN LOR VILLAGE, TEGALSIWALAN, PROBOLINGGO

Rohima¹, Imanuddin Abil Fida², Abdelmajid Idris Mohammed Khalil³

¹Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

²Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

³Omdurman Islamic University, Sudan

Email: rohimahkhozen@gmail.com¹, imanuddin676@gmail.com²

Received: Marct 2025

Accepted: January 2025

Published: April 2025

Abstract:

Quality is an effort that is carried out seriously with the aim of achieving a value that can provide maximum satisfaction to the user. A product is considered to have quality if the product meets the expectations of various parties, especially producers and consumers. One thing that is a common thread in the quality concept is satisfaction. This research was carried out because the researcher wanted to know whether the Prabulinggih written batik UKM had implemented quality management in its business or not. At this research site, quality management has been implemented in its production, Prabulinggih handwritten batik is unique, how can the Prabulinggih Handwritten Batik UKM receive a positive response and appreciation from the Head of the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of Probolinggo Regency. In fact, if you look at the production location, it is not very strategic, namely it is located in Janten Hamlet, Bulujaran Lor Village, Tegalsiwalan District, Probolinggo. This is what attracted researchers to conduct research on Production Quality Management in Probolinggo Written Batik UKM, Bulujaran Lor Village, Tegalsiwalan District, Probolinggo.

Keywords: *Quality Management, Prabulinggih Batik SME, Islamic Perspective*

INTRODUCTION

Islam merupakan agama yang universal, yang mencakup ibadah aqidah dan muamalah baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan sosial. Islam mengajarkan bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan perlu perencanaan yang baik, terukur dan terarah sebagaimana dalam Surat As-Sajadah: 5. Pendidikan islam (AM Asbar dan A Setiawan, 2022).

Dalam kehidupan sehari-hari sering kita dengar orang-orang memperbincangkan masalah kualitas dan mutu, misalnya mengenai kualitas dan mutu sebagian besar produk buatan luar negeri yang lebih baik dari produk dalam negeri (A Mansyur dan I Rahman, 2015).

Salah satu sebab suatu produk diterima di pasar adalah karena mutu atau kualitas produk tersebut sesuai dengan keinginan konsumen. Salah satu alasan mengapa produk Indonesia sulit menembus pasar Internasional adalah tidak lain karena mutu produk Indonesia belum sesuai dengan standar Internasional.

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat dunia pesaing bisnis semakin ketat., dibutuhkan kemampuan serta cara yang khusus supaya suatu perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangkan persaingan. Kelangsungan hidup suatu perusahaan sangat tergantung pada seberapa besar kemampuan untuk memberikan respon terhadap berbagai perubahan tersebut. Begitu juga halnya dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang produksi, jika ingin mempunyai keunggulan dalam pasar nasional dan



internasional, maka perusahaan tersebut harus mampu melakukan setiap pekerjaan dengan lebih baik dalam rangka menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga yang wajar dan bersaing.

Mutu atau kualitas merupakan suatu usaha yang dilakukan secara serius dengan tujuan supaya tercapai suatu nilai yang mampu memberikan kepuasan secara maksimal kepada konsumen. Sebuah produk dianggap mempunyai mutu jika produk tersebut sesuai dengan harapan berbagai pihak, terutama pihak produsen dan konsumen.

Perubahan mutu akan bisa meningkatkan keuntungan melalui penjualan. Dengan merespon selera pasar atau konsumen mutu bisa dibentuk sesuai dengan permintaan, mutu atau kualitas yang bisa memenuhi permintaan pasar atau konsumen dapat membentuk nilai yang tinggi terhadap produk yang dihasilkan. Penciptaan nilai yang tinggi atas produk yang dihasilkan bisa mengubah anggapan (image) pasar, sehingga reputasi perusahaan atau organisasi akan menjadi populer dan terkenal di tingkat lokal maupun tingkat dunia atau internasional.

Perubahan mutu juga bisa mengurangi biaya melalui peningkatan produktivitas akan semakin tinggi sebagai akibat tuntutan mutu atau kualitas yang diminta, sehingga dengan produktivitas yang tinggi bisa dilaksanakan efisiensi biaya. Demikian juga dengan masalah tingkat kesalahan, semakin berkurangnya tingkat kesalahan di dalam melakukan pekerjaan, maka tingkat pengulangan pekerjaan juga akan semakin kecil, bahkan diharapkan tidak akan terjadi kesalahan (defect free). Produktivitas yang tinggi, kecilnya tingkat kesalahan, secara otomatis akan membuat biaya pelayanan purna jual semakin kecil (low warranty costs).

Fungsi produksi dan operasi ditandai dengan penekanan tanggungjawab yang lebih besar terhadap mutu atau kualitas dari produk yang dihasilkan. Mutu atau kualitas merupakan tanggung jawab produksi dan operasi yang sangat penting dan harus didukung oleh perusahaan secara keseluruhan.

Kemampuan perusahaan dalam berinovasi, menerapkan efektivitas dan efisiensi dalam proses produksinya menjadi salah satu cara perusahaan untuk memperoleh konsumen sebanyak-banyaknya, meningkatkan profitabilitas, dan memenangi persaingan yang ada.

Dalam memproduksi barang atau jasa, dapat terjadi penambahan sumber daya lainnya yang diperlukan guna menyempurnakan proses konversi tersebut, sehingga output yang dihasilkan sesuai dengan selera yang diinginkan. Dalam kegiatan ini, untuk menambah kegunaan diperlukan sistem produksi sehingga memungkinkan untuk melakukan pentransformasian masukan berupa peralatan, tenaga dan modal sebagai faktor produksi, diolah dengan proses teknologi tertentu guna menghasilkan sesuatu dalam jumlah yang begitu besar.

Adapun peranan manajemen dalam pelaksanaan sistem produksi yaitu supaya dapat tercapai tujuan yang diharapkan untuk menghasilkan barang dan jasa dalam jumlah yang sudah ditetapkan dengan kualitas yang ditentukan dalam waktu yang direncanakan serta dengan modal yang seminimal mungkin.

Sebagai pedoman, semua barang (produk dan jasa) harus selalu diperiksa

guna mengetahui apakah jenis dan kualitas sesuai dengan pesanan konsumen, sehingga barang-barang yang rusak bisa dikembalikan ke penyedia dan barang baru diperoleh secara cepat. Dengan dilakukan pemeriksaan seperti ini sebuah perusahaan bisa menghemat biaya.

Fungsi produksi yang efektif dan efisien merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah perusahaan karena mampu memberikan sejumlah keuntungan yang lebih besar bagi sebuah perusahaan. Laba perusahaan adalah sebagai indikator bahwa perusahaan bisa dikatakan baik dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

UKM Batik tulis Prabulinggih merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri. Batik merupakan salah satu karya budaya khas Indonesia yang telah diakui UNESCO. Produk budaya ini merupakan karya seni bernilai tinggi, sentra potensi batik banyak tersebar di wilayah Kabupaten Probolinggo dengan berbagai macam corak dan motif. Salah satu pengusaha yang bernama Satimin asal Desa Bulujaran Lor Kecamatan Tegalsiwalan Probolinggo yang merupakan salah satu warga yang mampu menciptakan serta mengembangkan batik tulis dengan berbagai jenis corak dan motif. Kini, usaha batik tulis yang dirintis oleh Bapak Satimin sejak tahun 2010 tersebut sudah diberi nama Batik Tulis Prabulinggih. Bahkan nama tersebut telah disertifikasi emas oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia bulan Maret 2013 kemarin (Satimin, 2024).

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan field research, yang dilakukan di ukm batik Prabulinggih Bulujaran Lor Tegalsiwalan, kabupaten Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode interview ini untuk mendapatkan data dari seluruh informan tentang berbagai masalah penelitian yang berkaitan dengan Problematika Pengelolaan ukm batik Prabulinggih. Sumber data ini bersumber dari orang yang diwawancarai adalah pasangan suami istri yakni 1) bapak Satimin dan 2) ibu Satimin selaku pemilik industri batik prabulinggih.

FINDINGS AND DISCUSSION

Batik Prabulinggih adalah perusahaan industri kreatif yang bergerak di bidang batik tulis dan batik cap yang mencakup seluruh teknik pewarnaan meliputi remasol, naphthol, indigosol dan warna natural (Puspita, P. K., dan Soelistyowati, 2023). Telah menghasilkan beberapa produk unggulan dengan kualitas premium. industri batik ini terus berinovasi dalam mengembangkan motif batik dan berkontribusi penuh dalam menjaga warisan budaya bangsa. Didirikan pada tahun 2010, berawal dari sebuah home industri dengan nama Batik Prabulinggih yang berlokasi di Kab. Probolinggo. Seiring berjalannya waktu dan permintaan pasar yang semakin meningkat, Batik Prabulinggih mulai

dikenal di Jawa Timur, khususnya di Probolinggo dengan warnanya yang cerah dan goresan lilin yang halus.

Batik Prabulinggih ini dirintis oleh Bapak Satimin, warga Desa Bulujaran Lor, Kecamatan Tegalsiwalan, Kabupaten Probolinggo. Beliau memulai bisnis batik tersebut sejak tahun 2010 lalu. Tepat setelah beliau mengalami musibah besar atas usaha yang beliau jalankan sebelumnya.

Pada tahun 2010, Bapak Satimin mulai membuat batik tulis dengan tangannya sendiri. Kebetulan Bapak Satimin sudah mempunyai modal dasar pengetahuan dalam membuat batik saat beliau dulu bekerja di Pekalongan. Sehingga beliau mencoba mengembangkan usaha tersebut di tempat lahirnya saat itu (Ibu Satimin, 2024).

Menurut salah satu karyawan Bapak Satimin, bahwa batik tulis prabulinggih memiliki keunggulan karena pembuatannya yang secara manual, produk yang dihasilkan memiliki mutu tinggi serta desain yang unik dan modern, seperti: seragam kantor, seragam sekolah, gaun pesta dan busana santai yang bernuansa batik. Sehingga banyak konsumen yang tertarik datang dari berbagai macam kalangan (Nor, 2024).

Dalam menjalankan usaha Batik Tulis Prabulinggih tersebut, sebelum kegiatan produksi dilakukan ada beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:

- a. Persediaan bahan baku
katun dan kain sutra. Bapak Satimin hanya menggunakan kain sutra dan katun yang beliau dapatkan langsung dari pekalongan.
Untuk Bahan-bahan lain yang digunakan antara lain:
 1. Pewarna sintetis dan alami
 2. Lilin
 3. Mordan
 4. Water Glass
- b. Alat-alat yang digunakan dalam proses produksi serta cara memproduksi batik tulis prabulinggih diantaranya adalah:
 1. Gunting
 2. Mordan (pewarna alami)
 3. Bahan atau alat untuk menjemur
 4. alat gambar sesuai desain masing-masing
 5. Canting
 6. Waterglass

Manajemen Mutu Produksi Usaha Batik Tulis Prabulinggih

a. Kualitas produk

Untuk meningkatkan kualitas produk dengan cara meningkatkan kompetensi UKM Batik Tulis Prabulinggih, yaitu dengan cara memperluas pengetahuan, menambah wawasan, serta mengembangkan keterampilan sumber daya manusia supaya mahir berkreaitivitas membatik. Dalam usaha batik ini menggunakan batik tulis dan batik cap. Selain itu bahan yang dipilih oleh Bapak Satimin adalah bahan dengan kualitas tinggi, seperti jenis kain yang digunakan dan pewarnaan yang tidak mudah luntur (Sri , 2024).

Sebagaimana yang diserukan dalam Alquran. Seruan pengadaan barang yang bermutu yaitu dalam Surat Al-A'raf ayat 26 :”Hai anak Adam sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan dan pakaian taqwa itulah yang paling baik. Yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, mudah-mudahan mereka selalu ingat” (Q.S Al-A'raf:26) (AM Khasanah dan MF Fattah ,2021).

b. Model produk

Batik tulis prabulinggih yang notabene adalah batik khas probolinggo memiliki kebijakan yaitu menciptakan produk yang bervariasi dan beraneka ragam untuk memenuhi kebutuhan pasar. Yang mempunyai motif mangga dan anggur merupakan ciri khas kota Probolinggo, batik prabulinggih juga di desain berbeda dari batik batik pada umumnya dengan desain terbaru model batik modern dan Trendy Casual sesuai dengan kebutuhan seperti:seragam sekolah, seragam kantor, baju santai serta gaun pesta bernuansa batik.

c. Desain Produk

Untuk desain batiknya Bapak Satimin memiliki icon utama yaitu motif mangga dan anggur namun beliau juga membuat desain sesuai keinginan konsumen.

Dalam cakupan memberikan kepuasan kepada pelanggan pada produk batik tulis ini sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah ayat 148: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S Al-Baqarah: 148). Maksud dari ayat tersebut adalah bagaimana suatu industri dapat menghasilkan produk yang bermutu sehingga dapat memberikan kepuasan kepada konsumen (N Armanto ,2015).

d. Kemasan Produk

Dalam pengemasan Batik sudah menggunakan kemasan dalam bentuk plastic dan paper bag, dan memasang contoh desain pada manekin atau patung yang akan membuat para calon konsumen tertarik untuk membelinya.

e. Harga Produk

Harga kain Batik Tulis Prabulinggih perlembarnya tergolong relatif terjangkau bagi kalangan menengah ke atas, mulai dari harga Rp 200.000 per potong. Sedangkan kain sutra adalah yang paling mahal mulai dari harga 1,5 juta per potongnya, dengan rata-rata panjang kain sebanyak 2,5 m.

f. Pemasaran Produk

Dalam memasarkan hasil batiknya Bapak Satimin melakukan pemasaran melalui berbagai kegiatan promosi, seperti periklanan, penjualan pribadi, publisitas, promosi penjualan, dan pemasaran langsung. Batik Prabulinggih juga memasarkan produknya melalui media sosial. door to door atau mulut ke mulut, pameran dan fashion show. Dan hingga saat ini batik tulis Prabulinggih sudah dikenal di banyak kalangan baik secara offline maupun online.

Hasil wawancara dengan bapak Satimin: “Kami melakukan pemasaran produk kami melalui banyak kegiatan diantaranya ya penjualan secara pribadi, pemasaran langsung, publisitas melalui online juga seperti instagram dan jenis pemasaran online lainnya” (Satimin, 2024).

Kemudian pada kesempatan wawancara dengan para kader pkk yang sempat kami temui waktu itu dan bersama dengan mereka ada ibu kades turut hadir dalam acara kunjungan tersebut di rumah Bapak Satimin sekaligus sebagai tempat di mana produksi batik ini berdiri dan berjalan hingga saat ini.

Hasil wawancara dengan para ibu pkk desa Bulujaran Lor: “Kami sudah beberapa kali datang ke tempat ini atas saran dari ibu kades dengan tujuan supaya bisa menambah ilmu, dan disebabkan juga karena ada ketertarikan tersendiri dari kami pada produk batik yang diproduksi bapak Satimin ini karena desainnya yang bagus dan juga elegan, kami juga bertujuan untuk memasarkan produk ini karena kualitasnya sangat bagus” (PKK, 2024)

g. Faktor pendukung penerapan manajemen mutu yaitu:

1. Adanya kesadaran dari pihak manajemen
2. Produk yang dihasilkan sesuai dengan pesanan
3. Memiliki mesin yang cukup modern dan
4. Pemilik memiliki pengalaman yang bagus

Proses Produksi Pembuatan Batik Tulis Prabulinggih

Berikut ini adalah proses produksi pembuatan batik tulis prabulinggih yaitu:

- a. Kain katun dipotong sesuai ukuran baju
- b. Kain diketel/dibersihkan dengan mordan kemudian dijemur
- c. Setelah kain kering di gambar sesuai dengan desain masing-masing
- d. Di canting
- e. Di warna di bagian motifnya
- f. Dikeringkan selama 24 jam
- g. Fiksasi dengan waterglass
- h. Dijemur kembali minimal 2-3 jam
- i. Dilorot (melepas lilin) dengan direbus
- j. Dijemur kemudian dikemas.

Ada tingkat Kesulitan dalam proses pembuatan batik ini namun tidak dialami oleh semua karyawan, melainkan hanya dialami oleh karyawan yang bekerja di bagian pewarnaan, karena dalam pewarnaan sangat dibutuhkan orang yang memiliki skill, dan juga kesabaran.

Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Manajemen Mutu

Dalam usaha batik ini tidak ada permasalahan dalam penerapan manajemen mutu, karena dalam industri batik ini tidak hanya seorang pemilik yang menjadi penanggung jawab, melainkan semua karyawan batik tulis prabulinggih memberikan tanggung jawab maksimal terhadap perusahaan. Usaha batik ini mempunyai permasalahan proses produksi yang pertama yaitu pertama modal, modal merupakan masalah yang wajar dalam menjalankan usaha, masalah yang kedua yaitu kurangnya mesin pencanting dengan demikian akan menghambat proses pembuatan batik sehingga akan mengakibatkan

keterlambatan penyelesaian dan tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditargetkan.

Tindak Lanjut Dalam Menghadapi Masalah yang ada pada ukm batik tulis Prabulinggih

Sebagai tindak lanjut dalam mengatasi masalah yang tengah dihadapi pemilik usaha batik maka Bapak Satimin senantiasa berusaha untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam usaha tersebut dengan tujuan untuk mempercepat proses pembuatannya sehingga tidak banyak membuang waktu.

Dengan beberapa masalah dan penyelesaiannya:

Kurangnya modal, yaitu dengan cara:

- a. Melakukan pinjaman di bank
- b. Meminjam kepada keluarga dan teman
- c. Membuat proposal usaha
- d. Melakukan kerja sama dengan pemilik dana
- e. Memiliki pemahaman tentang modal usaha yang dijalani
- f. Percaya diri.

Dari pembahasan di atas Peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa :

- a. Penerapan manajemen mutu yang ada pada UKM Batik Tulis Prabulinggih ini sangat baik karena di UKM Batik Tulis Prabulinggih telah menggunakan empat faktor pendukung dalam penerapan manajemen mutu, diantaranya yaitu: adanya kesadaran dari pihak manajemen, produk yang dihasilkan sudah sesuai dengan pesanan, mesin yang dimiliki sudah cukup modern dan pemilik bisnis batik sudah memiliki pengalaman yang baik.
- b. Proses produksi pembuatan batik sama seperti batik-batik yang lain, pada produksi batik tulis prabulinggih memproduksi batik yang berbahan katun dan sutra serta menyediakan berbagai macam pewarnaan seperti warna Remasol, Naphthol, Indigosol dan yang tidak kalah menariknya adalah warna alam.
- c. Permasalahan yang ada adalah kurangnya mesin atau peralatan yang dimiliki oleh Bapak satimin sehingga menghambat terselesainya produksi yang dilakukan.
- d. Tindak lanjut atau solusi pada masalah tersebut.

CONCLUSION

Berdasarkan paparan data dan hasil penelitian tentang Manajemen Mutu Ukm Batik Prabulinggih dalam Perspektif Islam desa Bulujaran Lor Tegalsiwalan Probolinggo) maka disini peneliti menyimpulkan bahwa Penerapan manajemen mutu berhasil diterapkan dengan baik. Sehingga mampu menghasilkan produk batik tulis yang bermutu tinggi dan diminati oleh berbagai kalangan.

REFERENCES

Am Asbar, A Setiawan, Al-Gazali Journal Of Islamic, 2022, Stai Algazali Bulukumba.Ac.Id Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam

- A Mansyur, I Rahman, Jurnal Pembaharuan Hukum, 2015 Pdfs.Semanticscholar.Org Penegakan Hukum Perlindungan Konsumen Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Produksi Nasional
- Subagyo, P, K., Dan Soelistyowati. (2023). Pengaruh Zat Pewarna Sintetis Terhadap Pewarnaan Kain Batik
- Bapak Satimin, Pemilik Ukm Batik Prabulinggih, Wawancara, Desa Bulujaran Lor, 2 Oktober 2024
- Ibu Satimin, Pemilik Ukm Batik Prabulinggih, Wawancara, 2 Oktober 2024
- Nor, Karyawan Ukm Batik Prabulinggih, Wawancara, Bulujaran Lor, 2 Oktober 2024
- Sri, Karyawan Ukm Batik Prabulinggih, Wawancara, Bulujaran Lor, 2 Oktober 2024
- Am Khasanah, Mf Fattah, Advances In Humanities And, 2021 Publisher.Uthm.Edu.My Pakaian Ideal Seorang Muslimah (Studi Komparatif Dalam Pentafsiran Surah Al-A'raf Ayat 26 Antara Kitab Tafsir Al-Maraghi Dan Tafsir Al-Azhar)
- N Armanto - Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2015 - Core.Ac.Uk Kompetitif Bisnis Kerajinan Batik
- Satimin, Pemilik Ukm Batik Prabulinggih, Wawancara, Bulujaran Lor, 2 Oktober 2024
- Pkk, Wawancara, Bulujaran Lor, 2 Oktober 2024
- Fi Adyatami, Jurnal Tata Kelola Seni, 2020 - Journal.Isi.Ac.Id
- A Uyuni - 2021 - Repository.Uinsu.Ac.Id.
- La Shafa, Me Niken Lestari - 2023 - Eprints.Iainu-Kebumen.Ac.Id. Analisis Strategi Pemasaran Produk Batik Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Toko Batik Sekar Jagad Kebumen)
- Aa Maula - 2023 - Etheses.Uingusdur.Ac.Id. Strategi Pemasaran Batik Di Kabupaten Pekalongan Pasca Covid-19 Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Analisis Inovasi Melalui Kemajuan Teknologi Pada Produksi Dan Pemasaran Batik Di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi
- Pengaruh Harga, Citra Merek, Status Sosial, Kualitas Produk, Dan Situasi Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan di Cv. Batik Tulis Prabulinggih Probolinggo.
- Yc Dewi - 2020 - Digilib.Uinkhas.Ac.Id. Implementasi Strategi Promotion Mix Di Cv. Batik Tulis Prabulinggih Kabupaten Probolinggo.
- Sm Ilmiyah - 2021 - Digilib.Uinkhas.Ac.Id. Analisis Keunggulan Produk Dalam Meningkatkan Daya Saing Pada Umkm Cv. Batik Tulis Prabulinggih.
- Ms Hadi - Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2023 - Ejournal.Unzah.Ac.Id.
- Manajemen Mutu Produksi Pada Ukm Batik Tulis Prabulinggih Desa Bulujaran Lor Kecamatan Tegalsiwalan Probolinggo.
- T Tumini, YIW Tyas - MEDIA BINA ILMIAH, 2020 - ejournal.binawakya.or.id. Of Training, Motivation And Work Discipline On Employee Performance In Cv. Batik Tulis Prabulinggih Tegalsiwalan Probolinggo

Nur Diana Kholida_E20182309.pdf. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Batik Tulis Prabulinggih Melalui Program Sosial Bank Indonesia Kantor Perwakilan Malang